

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengelolaan media sosial Instagram sebagai sarana informasi dan promosi program tayangan talkcation. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Instagram sebagai sarana informasi dan promosi pada akun media sosial instagram talkcation mengikuti pola siklus yang diidentifikasi dalam model The Circular Model of SOME.

Pengelolaan Media Sosial Instagram Talkcation efektif dan adaptif sebagai sarana informasi dan promosi. Strategi pengelolaan media sosial yang dilakukan oleh tim SMO bersifat fleksibel dan disesuaikan setiap tahunnya, berdasarkan perkembangan fitur Instagram dan konsep program yang berlaku. Penelitian ini menemukan bahwa efektivitas Instagram sebagai sarana informasi dan promosi sangat dipengaruhi oleh kemampuan pengelola akun dalam mengoptimalkan setiap tahapan dalam "The Circular Model of SOME". Pemahaman yang mendalam terhadap *audiens* pada tahap observasi, kreativitas dalam modifikasi konten yang relevan, dan responsivitas dalam membangun *engagement* menjadi faktor kunci keberhasilan.

Penerapan *The Circular Model of SOME* (Luttrell) telah terlaksana secara terstruktur dalam pengelolaan Instagram Talkcation. Tahap *Share* berjalan efektif, didukung oleh strategi adaptif untuk menarik audiens (dari cuplikan video di 2021 hingga konten *behind the scenes* di 2022 dan komik maskot *Lintang* di 2023). Keberhasilan *Share* diukur dari kemampuan konten memicu audiens untuk mengakses tayangan penuh di platform lain. Pengelola melakukan optimasi melalui perencanaan konten yang matang atau *content planner* untuk menjaga kredibilitas dan konsistensi pesan. Selain itu, tim sigap beradaptasi dengan fitur baru seperti transisi dari IGTV ke Reels, serta mengoptimalkan *caption* dan *hashtag* agar konten lebih relevan dan tepat sasaran.

Tahap pengelolaan dilakukan melalui *monitoring* menggunakan fitur *Insight* Instagram untuk memantau jangkauan akun dan tingkat keterlibatan. Pengelolaan juga mencakup pemantauan kompetitor dan analisis umpan balik audiens yang mayoritasnya merupakan *like* dan komentar. Keterlibatan dibangun melalui interaksi dua arah dan kolaborasi eksternal. Keterlibatan ini bertujuan utama untuk membangun kepercayaan dan kedekatan dengan audiens, yang pada akhirnya menaikkan *engagement* dan jumlah penonton program Talkcation.

Meskipun pengelolaan sudah efektif, pemanfaatan fitur *Direct Message* (DM), terutama fitur *shortcut* untuk *quick response*, dan fitur Siaran Langsung belum dimaksimalkan. Optimalisasi fitur-fitur ini dapat lebih meningkatkan responsivitas, yang merupakan komponen penting dalam manajemen media sosial modern.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan media sosial Instagram sebagai sarana informasi dan promosi merupakan proses dinamis yang dapat dianalisis secara efektif melalui kerangka "The Circular Model of SOME", di mana observasi yang cermat, modifikasi yang relevan, dan upaya *engagement* yang berkelanjutan saling terkait dan berkontribusi pada pencapaian tujuan sebagai sarana informasi dan promosi untuk menaikkan *engagement* pada program tayangan talkcation.

5.2 Saran

Adapun saran yang penulis berikan setelah mengkaji hasil penelitian dengan judul "Analisis Pengelolaan Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Informasi dan Promosi Program Tayangan Talkcation" sebagai berikut:

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian selanjutnya dapat mengamati lebih dalam lagi tentang pengelolaan media sosial Instagram talkcation dengan mempertimbangkan narasumber dengan sudut pandang yang lebih luas sehingga akan adanya perbandingan. Misalnya saja dengan narasumber audience atau followers

sebagai pihak yang mengkonsumsi konten atau postingan pada saat stagnan talkcation. Kemudian, pada penelitian selanjutnya dapat meneliti seberapa efektif pengelolaan Instagram talkcation sebagai sarana promosi untuk meningkatkan engagement di tayangan Talkcation dengan pendekatan kuantitatif agar adanya data angka yang lebih akurat terhadap penelitian yang dilakukan.

5.2.2 Saran Praktis

Pada objek penelitian yaitu program RBTB dapat meninjau kembali pengelolaan Instagram talkcation agar dapat selalu aktif demi menjaga tingkat kepercayaan audience atau followers terhadap akun media sosial Instagram tersebut. Kemudian pihak RBTB dan tema talkcation dapat mengkaji kembali yang dibangun program TalkCation apakah sudah sesuai dengan segmentasi pasar dan memberikan dampak positif terutama untuk menaikkan jumlah audience pada tayangan talkcation.